

STUDI KASUS
ANALISIS KURIKULUM OPERASIONAL DI SD

Mata Kuliah : Strategi Pembelajaran

Semester : 2

Jumlah SKS : III / 3 SKS

Dosen Pengampu : 1. Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd.

2. Siti Nurjanah, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh :

Icha Nuraini (2453053010)

Aprillia Nur Hasanah (2453053009)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Latar Belakang

SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum Merdeka), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan

Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Metode analisis:

1. **Review Kurikulum Operasional**
Dokumentasi kurikulum operasional dievaluasi untuk menilai kesesuaiannya dengan peraturan nasional dan kebutuhan siswa, analisis dokumen kurikulum operasional mencakup struktur kurikulum, distribusi materi, dan metode pembelajaran yang digunakan.
2. **Wawancara dan Survei**
Mengumpulkan pendapat dari guru, siswa, dan orang tua tentang seberapa baik kurikulum dan masalah apa yang dihadapi. Di sisi lain, wawancara dilakukan secara menyeluruh, dan survei digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi dan pengalaman pembelajaran.
3. **Observasi Pembelajaran**
Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas di kelas untuk mengevaluasi pendekatan pembelajaran, interaksi siswa, penggunaan media pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
4. **Analisis Beban Kurikulum**
Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas di kelas untuk mengevaluasi pendekatan pembelajaran, interaksi siswa, penggunaan media pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Hasil analisis:

1. **Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan**
Meskipun kurikulum perlu disesuaikan untuk lebih sesuai dengan kehidupan siswa, itu sudah memenuhi standar nasional.

2. Metode Pengajaran
Mayoritas pendidik tetap menggunakan pendekatan konvensional meskipun mereka telah mengeksplorasi metode yang lebih interaktif.
3. Beban Kurikulum
Siswa dapat mengalami penurunan minat belajar karena tugas yang diberikan seringkali berulang dan tidak selalu berguna.
4. Pemanfaatan Teknologi
Meskipun fasilitas yang tersedia memungkinkan penggunaan teknologi, penggunaan media digital dalam pembelajaran masih terbatas.
5. Keterlibatan Siswa
Karena tidak ada banyak metode yang berbeda yang mendorong keterlibatan aktif siswa, partisipasi siswa dalam pembelajaran masih dianggap rendah.

Rekomendasi untuk sekolah tersebut:

1. Penyempurnaan Kurikulum
Materi disederhanakan untuk menjadi lebih relevan dan tidak membebani siswa, dan dihubungkan dengan dunia nyata.
2. Pengembangan Metode Pengajaran
Untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, gunakan pendekatan berbasis proyek, eksperimen, dan diskusi interaktif.
3. Pengelolaan Beban Belajar
Gunakan aktivitas yang lebih relevan daripada tugas yang berulang.
4. Pemanfaatan Teknologi
Mengoptimalkan alat interaktif, platform pembelajaran online, dan media digital untuk membantu siswa memahami lebih baik.
5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa
Mendorong pembelajaran berbasis eksplorasi dan kolaborasi untuk membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar.
6. Pelatihan Guru
Pengajar diberi pelatihan untuk mempersiapkan diri untuk menggunakan metode inovatif dan teknologi dalam pembelajaran.
7. Pendekatan Diferensiasi
Strategi pengajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan gaya belajar siswa untuk meningkatkan pembelajaran.